

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tujuan Khusus Penelitian

Adapun tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah mendeskripsikan tentang pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan, mengenai pengetahuan, pengalaman dan perhatian orang tua terhadap pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan di Desa Dahari Selebar, Kec. Talawi, Kab. Batu Bara.

B. Subjek Penelitian

Pendekatan penelitian ini, sesuai dengan jenis permasalahan yang diajukan. Jenis penelitian yang digunakan merupakan jenis penelitian/ pendekatan kualitatif naturalistik, yaitu jenis penelitian yang mengkaji data yang dapat menggambarkan realita sosial yang kompleks dan konkrit. Penelitian kualitatif adalah data yang terkumpul berbentuk kata-kata, gambar dan bukan angka-angka.

Aktifitas penelitian kualitatif yang akan dilaksanakan ini memiliki ciri-ciri sebagaimana dikemukakan Bogdan dan Biklen (1982) dalam Moleong, yaitu :

1. "Latar alamiah sebagai sumber data, yaitu keadaan/ situasi yang dijadikan sebagai objek dalam penelitian ini oleh penelitian yang harus alami tanpa ada penambahan-penambahan, sehingga dapat meragukan kesahihan dalam penulisan ini.
2. Penelitian adalah instrumen kunci, yaitu peneliti merupakan alat yang digunakan dalam penelitian ini memudahkan peneliti dalam memperoleh data.
3. Penelitian kualitatif lebih mementingkan proses dari pada hasil, yaitu seseorang peneliti kualitatif lebih mementingkan proses yang terjadi di lapangan atau ditempat penelitian dari pada sebuah hasil.

4. Meneliti dengan pendekatan kualitatif cenderung menganalisis secara induktif, yaitu seorang peneliti kualitatif lebih cenderung, menganalisis data yang sudah di peroleh dari lapangan secara induktif dan bukan dengan deduktif, biasanya penguraian ini dilakukan masalah yang terkecil kepada masalah atau hal yang lebih besar.
5. Makna yang dimiliki pelaku yang mendasari tindakan-tindakan mereka (objek penelitian) merupakan aspek esensial dalam penelitian kualitatif, yaitu makna tindakan dari informan merupakan aspek yang perlu sekali dalam penelitian kualitatif ini demi kesahihan dan kelengkapannya”.¹

Berdasarkan penelitian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang menekankan pada kealamian sumber data yang diperoleh melalui penelitian lapangan. Data yang dikumpulkan adalah berupa deskripsian data (kata-kata, gambar, dan bukan angka). Dalam penelitian ini, data yang menggunakan wawancara, observasi, dan pemanfaatan dokumen.

C. Lokasi Penelitian

Adapun lokasi yang di jadikan sebagai tempat penelitian ini adalah di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara. Lokasi penelitian ini diperlukan tata cara untuk mempermudah mendapatkan informasi dalam penelitian ini. Agar pembahasan lokasi tidak terlalu luas di bicarakan, disini dibatasi beberapa aspek dari lokasi penelitian yang diteliti.

Adapun aspek-aspek yang di teliti dalam lokasi penelitian ini adalah:

1. Keadaan Geografis
2. Keadaan Demografis
3. Keadaan Agama

¹ Bogdan dan Biklen dalam Lexy J. Moleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Remaja Rosdakarya, Tahun 2006. hlm. 3.

4. Tingkat Pendidikan Penduduk

Alasan penulis memilih lokasi penelitian di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi adalah:

1. Penulis merupakan salah satu penduduk yang bermukim di Desa tersebut
2. Ingin mengetahui lebih banyak keadaan pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan
3. Menghemat biaya dan mempermudah penelitian
4. Penulis ingin menemukan solusi dari permasalahan yang ada pada pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan.

D. Sumber Data

Dalam mengumpulkan data dari lapangan penelitian, digunakan sumber data yaitu:

1. Sumber data Primer yaitu : data yang diperoleh secara langsung dari keluarga (ayah dan ibu) di Desa Dahari Selebar Kecamatan Talawi Kabupaten Batu Bara dalam memberikan dan menanamkan pendidikan agama islam kepada anaknya.
2. Sumber data sekunder yaitu : data penduduk yang diperoleh dari tokoh masyarakat dan juga anak-anak nelayan.

E. Prosedur Pengumpulan dan Perekaman Data

Untuk memperoleh data yang berkenaan dengan penelitian ini, penulis menggunakan alat pengumpulan data yaitu :

1. Penelitian kepustakaan (*Liberary Research*) yaitu mengumpulkan data-data yang bersumber dari buku-buku yang ada kaitannya dengan permasalahan yang ada dalam skripsi.
2. Observasi, yaitu mengadakan pengamatan secara langsung kelokasi dan objek penelitian. Dengan pengamatan tersebut peneliti mencatat informasi sebagaimana yang mereka saksikan selama penelitian. Penyaksian terhadap peristiwa itu bisa dengan melihat, mendengar, merasakan, yang kemudian dicatat seobjektif mungkin.

3. Deep Interview, yaitu mengadakan tanya jawab kepada informan dan proses wawancara dilakukan dalam lima tahapan :

- a) Menentukan aktor yang akan diwawancarai.
- b) Mempersiapkan kegiatan wawancara, sifat pernyataan, alat bantu, menyesuaikan waktu dan tempat, dan membuat janji.
- c) Langkah awal, menentukan fokus permasalahan, membuat pertanyaan-pertanyaan pembuka dan mempersiapkan catatan sementara.
- d) Pelaksanaan melakukan wawancara sesuai dengan persiapan yang dikerjakan.
- e) Menutup pertemuan.

4. Studi dokumentasi dilakukan untuk mendata informasi dari dokumen-dokumen tertulis yang relevan dengan fokus penelitian ini (baik dokumen pribadi atau dokumen resmi) teknik yang dipakai untuk memanfaatkan dokumen yang padat isinya adalah dengan melakukan kajian isi yaitu menarik kesimpulan melalui usaha menemukan karakteristik pesan yang dilakukan secara sistematis dan objektif.

F. Teknik Penjamin Keabsahan Data

Untuk memperkuat keshahihan data hasil temuan dan keotentikan penelitian, maka peneliti mengacu kepada penggunaan standar keabsahan data yang terdiri dari :

1. Memperpanjang kehadiran peneliti

Perpanjangan kehadiran dilakukan untuk meningkatkan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan. Dengan memperpanjang kehadiran diharapkan peneliti akan dapat mempelajari kebudayaan, menguji ketidak benaran informasi yang menyebabkan histori, baik yang berasal dari penelitian sendiri maupun yang berasal dari responden, yang sekaligus dapat membawa kepercayaan subjek. Selain itu, keterkaitan yang lama peneliti dengan yang di teliti yang

dilaksanakan dengan tidak tergesa-gesa akan menghasilkan pengumpulan data dan informasi tentang situasi sosial dan fokus penelitian akan diperoleh secara sempurna.

2. Tekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan terhadap cara-cara untuk memperoleh informasi yang shohih. Ketekunan pengamatan bermaksud untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur yang diteliti dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan-persoalan atau isi yang sedang dicari kemudian memutuskan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Pemeriksaan Sejawad Melalui Diskusi

Teknik dilakukan dengan cara mengekspos hasil sementara dan hasil akhir yang diperoleh dalam bentuk diskusi dengan rekan-rekan sejawad, agar penelitian akan mendapat masukan pendapat dari orang lain.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data disesuaikan dengan jenis data yang diperlukan, untuk data kualitatif, data dideskripsikan dengan memakai logika berfikir deduktif dan induktif. Dalam penelitian kualitatif, analisis data tidak harus menunggu selesainya pengumpulan data. Analisis data penelitian kualitatif bersifat berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program.²

Analisa data dilakukan dengan menggunakan analisis data kualitatif model interaksi dari Miles dan Huberman yang terdiri dari reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan yang prosesnya berlangsung secara sirkuler selama penelitian berlangsung.³

² Imam suprayogo & Tobroni, *Metodologi Penelitian Sosial-Agama*, Bandung: Rosdakarya, Tahun 2003, hlm. 192.

³ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Bandung: Cipta Pustaka Media, Tahun 2007. hlm. 147.

1. Reduksi Data

Data yang dihimpun redaksi agar tidak bertumpuk-bertumpuk serta memudahkan dalam mengelompokkan data dan menyimpulkan Miles dan Huberman

Mendefinisikan reduksi data sebagai proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan yang tertulis di lapangan.⁴

2. Penyajian Data

Penyajian data merupakan sekumpulan data informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data merupakan gambaran secara keseluruhan dan dari sekelompok data yang diperoleh agar mudah dibaca dan dipahami secara menyeluruh.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan bagian dari suatu kegiatan konfigurasi yang utuh dan di verifikasi selama penelitian berlangsung. Hal ini dilakukan untuk menjamin kebenaran, kekokohan, dan kecocokan makna-makna yang muncul dari data, sehingga pemikiran yang melintas dalam pemikiran penelitian dari catatan-catatan di lapangan, diseleksi, ditinjau kembali dan didiskusikan dengan teman sejawat serta confirmability dengan objek studi yang pada akhir bagian ini diharapkan sudah menjadi keputusan penelitian yang dapat memberikan manfaat.

⁴ Huberman dan Miles, *Qualiti Data Analisis: A Source book of new Methods*, California: Beverly Hills, Sage, Tahun 1984. hlm. 38.

H. Sistematika Pembahasan

Adapun sistematika yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah sebagai berikut :

BAB I, adalah pendahuluan dengan menggambarkan latar belakang masalah, rumusan penelitian, tinjauan penelitian, serta kegunaan penelitian.

BAB II, adalah kajian teori dengan menjelaskan pengertian dan tujuan pendidikan agama islam dalam keluarga, nilai-nilai agama yang penting ditanamkan kepada anak. Pelaksanaan pendidikan agama dala keluarga.

BAB III, adalah pembahasan dan hasil penelitian dengan menguraikan gambaran umum lokasi penelitian, sumber data, alat pengumpul data, teknik ananalisa data, serta sistematika pembahasan.

BAB IV, adalah pembahasan dan hasil penelitian dengan temuan umum yaitu menerangkan nilai-nilai yang mendukung pendidikan agama dalam keluarga nelayan, keadaan pendidikan agama keluarga nelayan, fungsi orang tua dalam meningkatkan pendidikan agama anak dalam keluarga nelayan, serta kendala yang dihadapi dan upaya penanggulangannya.

BAB V, merupakan bab terakhir penelitian dengan pembuatan kesimpulan dan saran-saran.